



Polisi Tahan Guru Konten Kreator Mesum

■ Pelaku Pencabulan 15 Siswa Tak Akui Ajak Nonton Video Dewasa

YOGYA, TRIBUN - Polisi menetapkan JL (24) sebagai tersangka dugaan pencabulan terhadap 15 siswa di salah satu SD swasta Kota Yogyakarta. Warga Sleman yang berprofesi sebagai guru konten kreator itu juga terancam hukuman penjara hingga 15 tahun dan denda Rp5 miliar.

Perlu diketahui, JL dilaporkan ke pihak kepolisian atas dugaan pencabulan terhadap 15 muridnya. Dugaan pencabulan dilakukan tersangka sejak Agustus sampai Oktober 2023 lalu.

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma, menjelaskan, terungkapnya kasus ini bermula sejak adanya laporan dari masyarakat atau salah satu ibu korban, pada 8 Januari 2024 lalu.

Polisi mendapatkan laporan setidaknya terdapat 15 siswa SD swasta tersebut mengalami tindakan pencabulan. "Kami memeriksa 20 orang saksi, dari hari pemeriksaan mendapati yang memenuhi unsur pencabulan hanya lima siswa dari 15 laporan," jelasnya saat jumpa pers, Senin (15/1).

Setelah melakukan pemeriksaan saksi, polisi kemudian mengembangkan kasus tersebut hingga akhirnya mengamankan tersangka JL pada Sabtu (13/1) sekitar pukul 01.30 WIB di kediamannya.

Saat diperiksa penyidik Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Yogyakarta, tersangka telah mengakui

perbuatannya. "Tersangka sudah mengakui perbuatannya. Modusnya mendekati murid-muridnya, lalu secara spontan melakukan pencabulan," terang dia.

Polisi juga mengamankan beberapa barang bukti di antaranya satu pisau, lima pakfian korban dan satu unit ponsel. "Pisanya ini untuk menakuti para korban. Jadi ada yang diancam dan ada yang karena spontan," terang Kapolresta.

Pelaku dijerat pasal 82 ayat 2 juncto pasal 763 UU RI Nomor 17 Tahun 2016 tentang peraturan pemerintah pengganti Undang-undang nomor 1 Tahun 2016 atas perubahan UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak.

"Ancaman hukumannya paling sedikit 5 tahun, paling lama 15 tahun dan denda Rp5 miliar," tegas Kapolresta.

Mengelak

Di sisi lain, tersangka mengelak pernah mengajak para siswa menonton video adegan orang dewasa. Pengakuannya itu disampaikan melalui Kasatreskrim Polresta Yogyakarta AKP MP Probo Satrio, sesuai jumpa pers, di Mapolresta Yogyakarta, Senin (15/1).

Probo mengatakan dari lima belas laporan dugaan pelecehan yang diterima pihak kepolisian, hanya lima siswa-siswi yang terbukti mendapat perlakuan pelecehan seksual.

Lima anak itu empat di antaranya murid laki-laki dan satu di antaranya murid perempuan.

- HUKUMAN BERAT**
- Polisi menetapkan JL (24) sebagai tersangka dugaan pencabulan terhadap 15 siswa.
 - Guru konten kreator itu juga terancam hukuman penjara hingga 15 tahun dan denda Rp5 miliar.
 - Dugaan pencabulan dilakukan tersangka sejak Agustus sampai Oktober 2023 lalu.
 - Tersangka masih menyangkal telah mengajak para siswa menonton film dewasa.



TERTUNDUK - Tersangka tertunduk lesu saat polisi menggelar jumpa pers dugaan pencabulan siswa di salah satu SD Swasta Yogyakarta, Senin (15/1)

Usia para korban rata-rata antara 11 sampai 12 tahun. Mereka tak lain merupakan murid dari tersangka JL (24) laki-laki asal Sleman.

"Lima belas terduga korban itu yang sudah termasuk pelecehan lima. Lima itu sudah termasuk memegang alat vital," katanya.

Probo menuturkan meski telah mengakui kesalahannya kepada para siswa, namun JL sampai saat ini masih mengelak pernah mengajak murid-muridnya menyaksikan video syur.

"Kalau masalah nonton untuk sekarang dia belum mengakui, tapi pengakuan anak-anak (korban) dia bilang begitu," jelas Probo.

Proses penyidikan terhadap JL masih berlangsung hingga saat ini. Termasuk rekam jejak JL di beberapa sekolah lain juga masih dalam penerusan penyidik. **(nda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005